

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah diuraikan dengan panjang lebar tentang upacara Tutup Playang yang dilaksanakan oleh masyarakat Desa Blimbing, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan, dimana bahasan utamanya adalah dalam sisi akulturasi budayanya, maka sampailah kini kepada kesimpulan yang dapat dimaksudkan antara lain sebagai berikut :

1. Nelayan merupakan mata pencaharian hidup yang banyak bahaya dan resiko tinggi bagi mereka. Hal ini yang menyebabkan nelayan lebih cenderung untuk mempergunakan ilmu ghoib, ilmu dukun dan melaksanakan upacara ritual.
2. Pelaksanaan upacara Tutup Playang ini didasari adanya kebiasaan orang-orang tua dahulu. Dan disertai pula dengan tujuan-tujuan praktek, seperti soal-soal ekonomi dan keselamatan warga mereka. Lebih dari pada itu pelaksanaannya tidak sebagaimana yang biasa dilakukan oleh masyarakat lain. Tapi masyarakat nelayan Desa Blimbing mempunyai ciri tersendiri, seperti adanya persetubuhan dan penyembahan.

3. Di dalam upacara Tutup Playang terdapat perpaduan unsur budaya, baik unsur-unsur budaya Jawa asli (Animisme dan Dinamisme), Hindu maupun juga unsur unsur budaya yang berasal dari Islam. Sedangkan unsur-unsur budaya yang berakulturasi dalam upacara tersebut antara lain :
- a. Dasar Upacara adalah mengikuti kebiasaan atau tradisi orang-orang tua terdahulu. Mereka beranggapan bahwa upacara Tutup Playang adalah warisan suci dari leluhur mereka yang harus dilestarikan. Hal ini terbukti bahwa masyarakat Desa Blimbing masih kuat keyakinannya terhadap roh-roh halus dan makhluk halus yang mempengaruhi kehidupan mereka. Dengan demikian bisa ditegaskan adanya unsur-unsur Animisme dan Dinamisme.
 - b. Tujuan upacara itu sendiri adalah untuk menghormati Kyai Anjir (penunggu laut) agar tidak terjadi mara bahaya yang mengancam masyarakat nelayan Desa Blimbing. Hal ini mengandung unsur Hindu Syiwa, sedangkan unsur Islam adalah merupakan sedekah yang akan terhindar dari malapetaka.
 - c. Pelaksanaan Upacara; Do'a-do'a yang dipanjatkan, dimana didalam dipadukan antara do'a-do'a

yang bernafaskan Islam, dimulai dengan bacaan bismillah dengan mantera berasal dari ajaran Hindu dan Budha.

- d. Kelengkapan upacara adalah segala sesuatu yang akan disajikan sebagai sarana upacara agar memenuhi persyaratan. Misalnya sesaji dan bentuk kesenian. Dalam kelengkapan upacara ini, bentuk kesenian lebih condong kepada sekte agama Tantrayana kiri, yaitu adanya persetubuhan serta minum-minuman keras.

B. SARAN

Diharapkan studi tentang akulturasi Budaya pada upacara Tutup Playang ini, dapat disempurnakan dengan mengadakan penelitian lanjut dari segi lain sehingga dapat memberikan gambaran yang lengkap tentang upacara Tutup Playang tersebut di dalam skala yang lebih luas.

Sebagai generasi muda yang berkepribadian muslim, dengan sendirinya mempunyai tanggung jawab terhadap kelangsungan agama, ummat maupun masa depan bangsa. Untuk itu kita harus menghargai budaya masyarakat yang positif untuk memperkaya budaya bangsa.